

**IMPLEMENTASI PENANAMAN KEDISIPLINAN TATA TERTIB  
SEKOLAH MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING  
DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK PADA SISWA  
(Studi Pada MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**FAZIL FADLI**  
**NIM. 2041112028**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2017**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAZIL FADLI

NIM : 2041 112 028

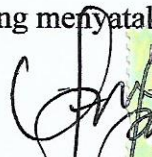
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENANAMAN KEDISIPLINAN TATA TERTIB SEKOLAH MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK PADA SISWA (Studi Pada MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)”**

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, maka saya bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Januari 2018

Yang menyatakan



**FAZIL FADLI**

**NIM. 2041 112 028**





## NOTA PEMBIMBING

**Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.**

Tirto Gg.18 No.23

Pekalongan

Lamp : 4 (Empat eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Fazil Fadli

Pekalongan, Januari 2018

Kepada Yth.

c/q. Dekan Fakultas Bimbingan Penyuluhan Islam  
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam  
di PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Fazil Fadli

NIM : 204 111 2028

Judul Skripsi : **“Implementasi Penanaman Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Melalui Bimbingan Dan Konseling Dengan Pendekatan Behavioristik Pada Siswa (Studi Pada MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)”**

Dengan permohonan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

**Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.**

NIP. 19820701200501 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428  
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FAZIL FADLI**  
NIM : **2041112028**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENANAMAN KEDISIPLINAN TATA TERTIB SEKOLAH MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK PADA SISWA (Studi Pada MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)**

Telah diujikan pada hari Selasa, 9 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

E. Mahandis Azzuhri, Lc. M.A.

NIP. 19780105200312 1 002

Penguji II

Ani, M.Pd.I

NIP. 19850307201503 2 007

Pekalongan, 9 Januari 2018

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Helwan Kanafi, M.Ag.

NIP. 1975120199903 1 004



## PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT., dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.

1. Ibu Siti Mumun Muniroh. S.Psi, M.A. yang selalu sabar dan terus memberi dukungan agar segera lulus
2. Bapak KH.M.Khusnan, S.Pd. yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan beliau di dunia maupun di akhirat.
3. Keluarga yang telah memberikan semangat dan do'a.
4. Ana Zulfa, terima kasih untuk kesabaran dan selalu memberikan semangat, dukungan serta do'a.
5. Sahabat-sahabat (Wahid Nur Kholis, Imam Baidowi, Yusuf Al Batanji, Bustomi, Desi Atinasiha, Romi CS,) yang telah menemani dalam suka maupun duka dan selalu memberikan dukungan, bantuan dan do'a.
6. Teman-teman seperjuangan IAIN Pekalongan angkatan 2012.
7. Semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan Ulil Amri pemegang kekuasaan di antara kamu. Kemudian, jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan Hari Kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

(An Nisa 59)





## ABSTRAK

Fazil Fadli. 2041112028. 2018. Implementasi Penanaman Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Melalui Bimbingan Dan Konseling Dengan Pendekatan Behavioristik Pada Siswa (Studi Pada MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang). Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah/Jurusan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.

Kata kunci: implementasi, kedisiplinan, tata tertib, behavioristik, bimbingan dan konseling

Dalam kehidupan manusia di dunia ini, sebageian besar berisi tentang kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara rutin dari hari ke hari. Di dalam kegiatan dan kebiasaan yang dilakukan secara rutin itu terdapat nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi tolak ukur tentang benar tidaknya atau efektif tidaknya pelaksanaan oleh seseorang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi penanaman kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa melalui bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik di MTs Miftahul Hidayah kecamatan Bandar ?dan Apa saja faktor penghambat pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam penerapan kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa MTs Miftahul Hidayah kecamatan Bandar?

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menjelaskan implementasi penanaman kedisiplinan tata tertib sekolah melalui bimbingan dan konseling pada siswa, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan jenis analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Penelitian deskripsi bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian

Dari hasil wawancara dan observasi dengan beberapa narasumber yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa siswa di MTs Miftahul Hidayah dapat dikategorikan sebagian dari siswa kurang disiplin karena banyaknya siswa pindahan yang nakal. Dan juga dari siswa yang nakal tersebut menjadi contoh yang tidak baik untuk siswa lainnya. Dan juga konselor di MTs Miftahul Hidayah sudah menerapkan berbagai sistem agar konseli dapat mengikuti tata tertib sekolah yang dalam hal ini adalah masalah kedisiplinan. Dengan menggunakan beberapa tahapan yang dilakukan diantaranya yakni, Pembentukan *rapport*, Tahap *assesment*, Tahap *goal setting*, Tahap implementasi teknik, dan yang terakhir Tahap evaluasi-terminasi.

Faktor penghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik dalam penerapan kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa di MTs Miftahul Hidayah terbagi menjadi tiga faktor yaitu adanya siswa pindahan, kurangnya jam pelajaran, dan kurangnya kesadaran kedisiplinan pada siswa.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah kepada setiap ciptaan-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peran orang tua dalam menanamkan akhlak melalui etika berbicara anak di dukuh Pesalakan desa Pesalakan Bandar Batang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, inspirator kebaikan yang tidak pernah kering untuk digali.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi Penanaman Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah Melalui Bimbingan Dan Konseling Dengan Pendekatan Behavioristik Pada Siswa (Studi Pada MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang). Maksud penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S<sub>1</sub>) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluh Islam (BPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Banyak orang yang berada di sekitar peneliti, baik secara langsung maupun tidak, telah berjasa dalam memberikan dorongan yang berharga bagi peneliti. Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang terkait dan berperan serta dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua IAIN Pekalongan sebagai pimpinan tertinggi dan penanggungjawab semua kegiatan akademik di *civitas* IAIN Pekalongan.





2. Bapak Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, dengan kebijakan-kebijakan sebagai Dekan Fakultas semoga menjadi Fakultas yang lebih baik.
3. Bapak Masykur, M.Si, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan, dengan kebijakan-kebijakan sebagai ketua Jurusan dengan cita-cita semoga Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam lebih baik.
4. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Rapini selaku Kepala Desa Pesalakan dan Bapak A. Fadholi, S.Pd.I. M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Miftahul Hidayah, yang telah memberikan ijin pada peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Miftahul Hidayah guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Muthoin, M, Ag. selaku wali studi peneliti yang ikut andil dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi di IAIN Pekalongan.
7. Siswa/siswi dan guru MTs Miftahul Hidayah yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Pekalongan, Januari 2018

Penulis,

**FAZHL FADLI**  
**NIM : 2041112028**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II PENANAMAN KEDISIPLINAN TATA TERTIB SEKOLAH DAN BIMBINGAN KONSELING DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK</b>	
A. Kedisiplinan dan Tata Tertib Sekolah	
1. Pengertian Kedisiplinan .....	19



2. Fungsi Kedisiplinan di Sekolah .....	20
<b>B. Bimbingan dan Konseling</b>	
1. Pengertian Bimbingan .....	22
2. Pengertian Konseling .....	24
3. Tujuan BK .....	27
4. Layanan Bimbingan.....	33
<b>C. Pendekatan Behavioristik</b>	
1. Pengertian Behavioristik .....	34
2. Teknik-teknik Pendekatan Konseling Behavioristik .....	36
<b>BAB III PELAKSANAAN PENANAM KEDISIPLINAN TATA TERTIB SEKOLAH DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK</b>	
<b>A. Gambaran Umum MTs Miftahul Hidayah Bandar</b>	
1. Tinjauan Historis .....	40
2. Letak Geografis .....	41
3. Visi dan Misi .....	42
4. Struktur Organisasi Sekolah.....	43
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	45
6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	48
<b>B. Gambaran Informan</b>	
1. Data Penanaman Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah melalui Bimbingan dan Konseling dengan Pendekatan Behavioristik.....	51
2. Data Tentang Faktor Penghambat Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dengan Pendekatan Behavioristik di MTs Miftahul Hidayah .....	74



<b>BAB IV IMPLEMENTASI PENANAMAN KEDISIPLINAN TATA TERTIB SEKOLAH MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTK PADA SISWA MTS MIFTAHUL HIDAYAH</b>	
<b>A. Analisis Tentang Implementasi Penanaman Kedisiplinan Tata Tetib Sekolah Melalui Bimbingan dan Konseling dengan Pendekatan Behavioristik pada Siswa di MTs Mifatahul Hidayah .....</b>	<b>78</b>
<b>B. Analisis Tentang Faktor Penghambat Bimbingan dan Konseling dengan Pendekatan Behavioristik dalam Penerapan Kedisiplinan Tata Tertib Sekolah pada Siswa di MTs Miftahul Hidayah.....</b>	<b>82</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>86</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>1. Tabel 1. Struktur Organisasi MTs Miftahul Hidayah Bandar.....</b>	<b>44</b>
<b>2. Tabel 2. Keadaan Guru dan Kaaryawan.....</b>	<b>45</b>
<b>3. Tabel 3. Keadaan Siswa MTs Mifathul Hidayah Tahun 2016.....</b>	<b>47</b>
<b>4. Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasarana .....</b>	<b>48</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia di dunia ini, sebagian besar berisi tentang kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara rutin dari hari ke hari. Di dalam kegiatan dan kebiasaan yang dilakukan secara rutin itu terdapat nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi tolak ukur tentang benar tidaknya atau efektif tidaknya pelaksanaan oleh seseorang. Dalam keterikatan dengan nilai-nilai yang harus dipatuhi itu, justru manusia menjadi makhluk yang berbeda dengan makhluk lainnya di bumi ini atau manusia makhluk yang bermoral.

Anak didik sebagai penerus bangsa, sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai kehidupan manusia, yang berguna pada dirinya agar segala yang dilakukannya berlangsung efektif dan efisien. Karena pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib tersebut akan mengakibatkan kerugian pada dirinya.<sup>1</sup>

Kedisiplinan menjalankan tata tertib kehidupan tidak akan memberatkan jika dilakukan secara kesadaran dan pentingnya manfaatnya, namun jika seseorang belum memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib akan terasa memberatkan atau tidak mengetahui manfaat dan kegunaanya.

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam islam*, (Surabaya;AL Ikhlas,1993),hlm.230

Maka diperlukan tindakan dari luar dari orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan atau mewujudkan sikap disiplin.

Kondisi tersebut sering terjadi pada remaja, yang mengharuskan pendidiknya melakukan pengawasan agar tata teta tertib kehidupan dilaksanakan.

Demikianlah seharusnya implementasi kedisiplinan dalam pendidikan, bahwa semua anak didik harus dikenalkan dengan tata tertib, diusahakan untuk mengerti dan memahami manfaatnya, dilakukan dengan atau tanpa paksaan, serta diberikan pengawasan dan perbaikan jika melakukan pelanggaran.<sup>2</sup> Contoh sederhanaya tentang disiplin waktu, anak didik harus berangkat dan pulang tepat waktu serta melakukan solat lima waktu dengan tepat waktu.

Dalam mewujudkan kedisiplinan banyak sekali upaya-upaya yang dapat dilakukan misalnya Seperti yang dilakukan di MTs Miftahul Hidayah yang memakai alternative menggunakan bimbingan dan konseling dengan teknik pendekatan Behavioristik guna meningkatkan kedisiplinan karena Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan dan perkembangan suatu bangsa, pendidikan juga suatu tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Dan menjadi suatu cerminan masyarakatnya.

Selanjutnya di dalam pasal 1 ayat (6) undang-undang no. 20/2003 tentang system pendidikan nasional ditegaskan bahwa konselor termasuk

---

<sup>2</sup> Yusuf Muhammad Al Hasan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*,(Jakarta:Darul haq,2004),hlm.52

kedalam katagori pendidik. Berdasarkan undang-undang tersebut secara eksplisit menunjukkan bahwa konselor adalah pendidik yang tugas utamanya adalah: mewujudkan suasana belajar yang dinamis, strategis dan langsung dikembangkan oleh konselor kepada klien.<sup>3</sup>

Bimbingan dan konseling tidak hanya menekankan terhadap pengetahuan dan kecakapan-kecakapan intelektual, tetapi lebih besar memperhatikan faktor-faktor pribadi serta kecakapan-kecakapan untuk memecahkan masalah pribadi dan sosial.<sup>4</sup>

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “IMPLEMENTASI PENANAMAN KEDISIPLINAN TATA TERTIB SEKOLAH MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK PADA SISWA (Studi Pada MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)” penulis ingin mengetahui pelaksanaan dan efektifitas bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

---

<sup>3</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Berbasis Integrasi*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2006),hlm.105

<sup>4</sup> Budi Purwoko, *Original dan manajemen Bimbingan dan konseling*, (Surabaya: unesa University press, 2008), hlm. 52

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi penanaman kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa melalui bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik di MTs Miftahul Hidayah kecamatan Bandar ?
2. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dengan pendekatan behavioristik dalam penerapan kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa MTs Miftahul Hidayah kecamatan Bandar?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan guru BK menerapkan kedisiplinan tata tertib sekolah untuk siswa kelas VIII MTs Miftahul Hidayah dengan pendekatan
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan Konseling terhadap kedisiplinan siswa MTs Miftahul Hidayah ?
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dengan pendekatan behavioristik dalam penerapan kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa MTs Miftahul Hidayah kecamatan Bandar?



#### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Teoritis
  - a. Dapat diketahui gambaran tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar.
  - b. Dapat diketahui faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan Bimbingan dan Konseling terhadap kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar.
2. Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi pihak yang terkait untuk digunakan sebagai bahan acuan implementasi kegiatan bimbingan dan konseling dalam penanaman kedisiplinan tata tertib sekolah.
  - b. Untuk memberikan informasi mengenai pentingnya penanaman kedisiplinan tata tertib sekolah melalui Bimbingan dan Konseling dengan pendekatan behavioristik.

#### E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori
  - a. Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *Disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan

makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.<sup>5</sup> perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku. Disiplin kerja adalah sikap kejiwaan seseorang atau kelompok yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala peraturan yang telah ditentukan.

b. Pendekatan Behavioristik dalam pembentukan perilaku.

Behaviorisme berasal dari kata *behavior* yang artinya tingkah laku, reaksi total, kelenjar yang dihadapi oleh suatu organisasi kepada suatu situasi yang dihadapinya. kemudian diberikan akhirnya isme menjadi behavioralisme yang berarti aliran psikologi yang mempunyai objek penelian yang tampak oleh panca indra yaitu perilaku.

Behavioralisme adalah suatu pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia, dalil dasarnya adalah tingkahlaku itu tertib dan bahwa eksperimen yang dikendalikan tingkahlaku.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Hadari nawai, *Administrasi pendidikan*, (Jakarta : Gunung Agung, 1990), hlm.128

<sup>6</sup> Gerald corey, *Teori dan Pendekan Konseling Dan Psikoterapi*, (Bandung: Rafika Aditana, 2005), hal.195

Pendekatan behavioristik dalam pembentukan perilaku seperti *reality therapy* yang dikembangkan oleh wiliam Glasser, yang dimaksud dengan istilah reality adalah suatu standar atau patokan ojektif, yang menjadi patokan atau realitas yang diterima.<sup>7</sup>

Pada dasarnya behavioristik diarahkan pada tujuan-tujuan memperoleh tingkah laku baru, penghapusan tingkah laku yang menyimpang dan mempertahankan tingkah laku yang diinginkan.

#### c. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan merupakan terjemahan dari istilah Inggris yaitu *guidance*. Menurut Djumhur dan Moh Surya, memaparkan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya ( *self understanding* ), kemampuan untuk menerima dirinya ( *self direction* ), dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya ( *self realization* ), sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat<sup>8</sup>

Konseling merupakan hubungan profesional antara seseorang konselor yang terlatih dengan klien. Hubungan ini biasaya bersifat individual, meskipun kadang kadang melibatkan lebih dari dua

<sup>7</sup> W.S.Winkel, *Bimbingan Dan Koseling*, hlm.29

<sup>8</sup> Djumhur dan Muh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan Sekolah* (Bandung: CV. Ilmu, 1975), hlm. 28.

orang dan dirancang untuk membantu klien memahami dan memperjelas pandangannya sehingga mampu mengambil keputusan dengan baik.

Bimbingan dan Konseling adalah proses pemberian bantuan terhadap individu atau klien agar mampu menyelesaikan masalahnya dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.<sup>9</sup>

## 2. Analisis Penelitian yang relevan

Sepanjang pengetahuan penulis memang sudah banyak yang meneliti atau mengkaji tentang bimbingan dan konseling islam, tetapi sampai saat ini penulis belum menemukan karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang membahas tentang “Penanaman Kedisiplinan Melalui Bimbingan Dan Konseling Dengan Pendekatan Behavioristik (Studi Di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)” secara spesifik, namun penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan, diantaranya:

*Pendekatan Teori Yang Digunakan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Perilaku moral Siswa kelas VIII MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.* Karya penelitian yang dilakukan kurniati ini membahas tentang masalah penyimpangan moral yang terjadi di kls VIII MTsN Ngemplak dengan menggunakan prosedur konseling berdasarkan dari pemikiran aliran psikologi behavior Jon D.

---

<sup>9</sup>Rohim Faqih Aunur, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2000)., Hlm. 4



Krumbolz meskipun dalam penerapannya kurang sesuai dengan pedoman prosedur yang digunakan.<sup>10</sup>

Berbeda dengan penelitian ini bahwa penulis tidak membahas tentang Pendekatan Teori Yang Digunakan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Perilaku moral tetapi penulis membahas tentang penanaman kedisiplinan melalui bimbingan dan konseling dengan pendekatan .

*Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Pendidikan Dalam Pembinaan Kedisiplinan siswa di SMU Bustanul Ulum Bumiayu Brebes.* Karya penelitian yang dilakukan oleh Umul Mafudho, dalam penelitian tersebut penulis membahas tentang kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan guru pendidikan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan serta membahas tentang apa saja upaya yang telah dilakukannya.<sup>11</sup>

Dalam contoh karya penelitian yang ke dua juga berbeda dengan penelitian ini, karenan penelitian kedua lebih membahas semua upaya guru bimbingan dan konseling dan guru pendidikan dalam pembinaan kedisiplinan sedangkan dalam penelitian ini penulis membahas

<sup>10</sup>Kurniati, *Pendekatan Teori Yang Digunakan Guru Bimbingan Dab Konseling Dalam Menangani Perilaku moral Siswa kelas VIII MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta* , skripsi sarjana Bimbingan dan Konseling Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm. Xi

<sup>11</sup><http://library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptiain-gdlalimulhuda-3865>. Diakses, 2 juni 2016.

tentang penanaman kedisiplinan melalui bimbingan dan konseling dengan teknik pendekatan Behavior.

### 3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan penjelasan teori-teori di atas, bahwa layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan Behavioristik itu dilakukan oleh orang yang ahli untuk mencari penyelesaian masalah atau pencegahan suatu masalah. Begitupun di masyarakat atau lembaga – lembaga tertentu, sebagai konselor yang sudah memenuhi kualifikasinya dalam menjalankan tugasnya itu konselor memiliki dan mewujudkan tanggung jawabnya kepada siswa, orang tua, sejawad, masyarakat, diri sendiri dan profesi konselor secara tidak langsung bertujuan memberikan layanan secara khusus pada klien agar dapat mengembangkan dirinya secara penuh termasuk juga dalam penyesuaiannya dengan menaati tata tertib di sekolah.

Pelayanan tersebut bisa dilakukan secara individu atau kelompok atau bisa menggunakan layanan informasi bimbingan dan konseling sebagai alat untuk pembentukan moral yang diinginkan dan pencegahan hal – hal yang tidak diinginkan.

Layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan Behavior yang memungkinkan konselor dapat memberikan pengaruh kepada klien dengan cara memberikan terapi realitas sehingga lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Dengan harapan mampu merencanakan dan mengatur kehidupannya itu, bisa

membedakan antara mana yang baik dan mana yang buruk sehingga klien akan berhati-hati dalam melakukan segala hal, pola pikir tentang membedakan baik dan buruk tersebut mengantarkan klien jauh dari hal-hal yang tidak diinginkan atau mencegah hal yang tidak diinginkan, seperti dalam tindakan di sekolah klien yang telah mampu membedakan baik dan buruk juga akan mengerti bagai mana dia menanggapi tata tertib di sekolah yang bertujuan untuk membentuk kebiasaan moral yang baik.

Layanan bimbingan dan konseling juga memiliki ruang lingkup yang luas karena semua orang di dunia ini hidup membutuhkan, termasuk juga para siswa dan siswi para penerus bangsa ini, bayangkan saja seorang siswa yang tidak mengerti apapun bukankah mereka akan kesulitan dalam segala hal dan pastinya mereka akan sering melakukan berbagai kesalahan termasuk juga melanggar tata tertib sekolah karena mereka tidak mengerti apa itu baik dan apa itu buruk.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik

pengumpulan data yang sebenarnya. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian natulistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>12</sup> Penelitian lapangan atau (*field research*) yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>13</sup> Sehingga dalam penelitian ini, peneliti berusaha memecahkan masalah-masalah berupa implementasi penanaman kedisiplinan tata tertib sekolah melalui bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik pada siswa.

## 2. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian, akan diambil beberapa data yang termuat dalam sumber data primer yaitu :

Guru BK MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, murid MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 1.

<sup>13</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, Cet. I (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

Kabupaten Batang yang meliputi siswa dan siswi yang diambil buat sampel secara acak (Random Sampling).

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang mendukung sumber data primer, yaitu warga yang tinggal di sekitar MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder meliputi: data hasil wawancara dengan warga yang tinggal di sekitar MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, buku-buku dan sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan penelitian ini.

3. Lokasi Penelitian

Tempat lokasi penelitian ini yaitu di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, dalam penulisan penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari dua pihak tersebut .

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sehingga semua data yang diperlukan dapat terpenuhi. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:



a. Teknik wawancara

Wawancara atau teknik *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>14</sup> Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan guru BK di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dan murid MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Teknik ini digunakan penulis untuk mengetahui informasi yang lebih detail tentang data-data yang belum ada.

b. Teknik Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta di bantu dengan pancaindra lainnya.<sup>15</sup> Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat, sebab teknik ini memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari jarak dekat. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang letak geografis dan efektifitas layanan bimbingan dan konseling ini dilakukan guru BK di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dalam penanaman kedisiplinan menggunakan pendekatan Behavioristik

---

<sup>14</sup>Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 118

<sup>15</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118.

### c. Dokumentasi

Untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh melalui wawancara ataupun observasi, maka perlu juga digunakan data dokumentasi yang telah ada dan mampu digunakan sebagai pendukung pencapaian tujuan penelitian. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>16</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data sekunder berupa teori-teori implementasi penanaman kedisiplinan tata tertib sekolah melalui bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik pada siswa. Kemudian juga untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, serta data dokumentasi maupun data laporan, dan lain sebagainya.

### 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada dalam melakukan analisis. Seperti dinyatakan

---

<sup>16</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

oleh Miles and Huberman (1984),.Yang paling serius dalam sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik<sup>17</sup>.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis<sup>18</sup>. Menurut pernyataan lain analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatupola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>19</sup> Metode analisis yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analitis. Penelitian deskripsi bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.<sup>20</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Model yang digunakan dalam analisis yaitu secara interaktif yang dilakukan oleh guru BK MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dalam penanaman kedisiplinan menggunakan pendekatan Behavioristik diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 88

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> Ahmas Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95

<sup>20</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan data verifikasi.<sup>21</sup>

**G. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi 5 pokok bahasan yaitu:

BAB 1 berisi tentang pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian.

BAB II berisi landasan teori yakni tentang layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik dan pengertian kedisiplinan

- a) Layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik: pengertian layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik dan bagaimana proses pelaksanaannya serta tujuannya di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.92, 95, 99.

- b) Kedisiplinan : pengertian Kedisiplinan tata tertib sekolah dan faktor apa saja yang mempengaruhinya

BAB III dalam bab ini mengungkapkan layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar dalam penanaman kedisiplinan pada siswa dan siswi MTs Mifatahul Hidayah Kecamatan Bandar. Terdiri dari: gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: letak georgrafis, struktur organisasi MTs MTs Mifatahul Hidayah Kecamatan Bandar, keadaan siswa dan siswi MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar, sarana dan prasarana, dan bagaimana layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik dalam penanaman kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa dan siswi di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar.

BAB IV analisis layanan bimbingan dan konseling di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar dalam penanaman kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa dan siswi MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar, pada bab ini membahas tiga hal antara lain: analisis tentang penanaman kedisiplinan di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar, layanan bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik dalam penanaman kedisiplinan tata tertib siswa dan siswi MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar, dan faktor-faktor yang menjadi penghambat penanaman kedisiplinan di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar.

BAB V sebagai penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. **Simpulan**

Dari hasil analisis data hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang implementasi penanaman kedisiplinan tata tertib sekolah melalui bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik pada siswa Di MTs Miftahul Hidayah dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Siswa di MTs Miftahul Hidayah dapat dikategorikan sebagian dari siswa kurang disiplin karena banyaknya siswa pindahan yang nakal. Dan juga dari siswa yang nakal tersebut menjadi contoh yang tidak baik untuk siswa lainy. Dan juga konselor di MTs Miftahul Hidayah sudah menerapkan berbagai sistem agar konseli dapat mengikuti tata tertib sekolah yang dalam hal ini adalah masalah kedisiplinan.
2. Faktor penghambat pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan pendekatan behavioristik dalam penerapan kedisiplinan tata tertib sekolah pada siswa di mts miftahul hidayah terbagi menjadi tiga kategori yaitu adanya siswa pindahan, kurangnya jam pelajaran, dan kurangnya kesadaran kedisiplinan pada siswa .

## B. Saran-saran

Hasil penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tertinggal atau terlupakan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis dan lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.

Ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan untuk guru BK, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru BK diharapkan agar Lebih memaksimalkan pengawasan terhadap siswa supaya lebih mengetahui apa yang harus dilakukan.
2. Guru BK harus mendekati waka kurikulum untuk mendapatkan jam tambahan
3. Lebih mendekatkan diri kepada siswa agar siswa tidak berfikir bahwa guru BK menjadi polisi siswa namun menjadi pembimbing ataupun tempat curhat bagi para siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi . 2005. Manajemen Penelitian.Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunur, RohimFaqih. 2000. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*.Yogyakarta: UII Press
- Azwar, Saifudin. 1998.*Metode Penelitian* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif* .Jakarta: Kencana.
- Corey, Gerad.2005.*Teori dan Pendekan Konseling Dan Psikoterapi*. Bandung:Rafika Aditana  
corey,Gerald *Teori dan Pendekan Konseling Dan Psikoterapi*, (Bandung:Rafika Aditana,2005),hal.195
- Gibson, Robert. 2008.*Bimbingan dan Konseling*.Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Herdiansyah, Haris. 2012.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Jakarta: Salemba Humanika
- <http://library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptiain-gdlalimulhuda-3865>. Diakses, 2 Februari 2016.
- Irizlovely.Blogspot.co.id
- Muhammad, Yusuf Al Hasan. 2004 *Pendidikan Anak Dalam Islam*.Jakarta:Darul haq
- Nawawi, Hadari. 1990 *Administrasi Pendidikan*.Jakarta:Gunung Agung
- Purwoko, Budi. 2008. *Original dan manajemen Bimbingan dan konseling*. Surabaya: unesa University press.
- Saifudin, Azwar. 1998, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya, Djumhur dan Muh. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan Sekolah*, Bandung: CV. Ilmu.
- Tanzeh, Ahmas. 2011.*Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun dan Pengembangan bahasa,*kamus Besar Bahasa Indonesia*(Jakarta:Balai Pustaka,1989).hlm.208
- Tohirin.2006. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Berbasis Integrasi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Winkel & Sri, hastuti. 2004.*Bimbingan dan Konseling di institut pendidikan*.Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel,W.s. *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Grasindo, 1997)., Hlm. 69

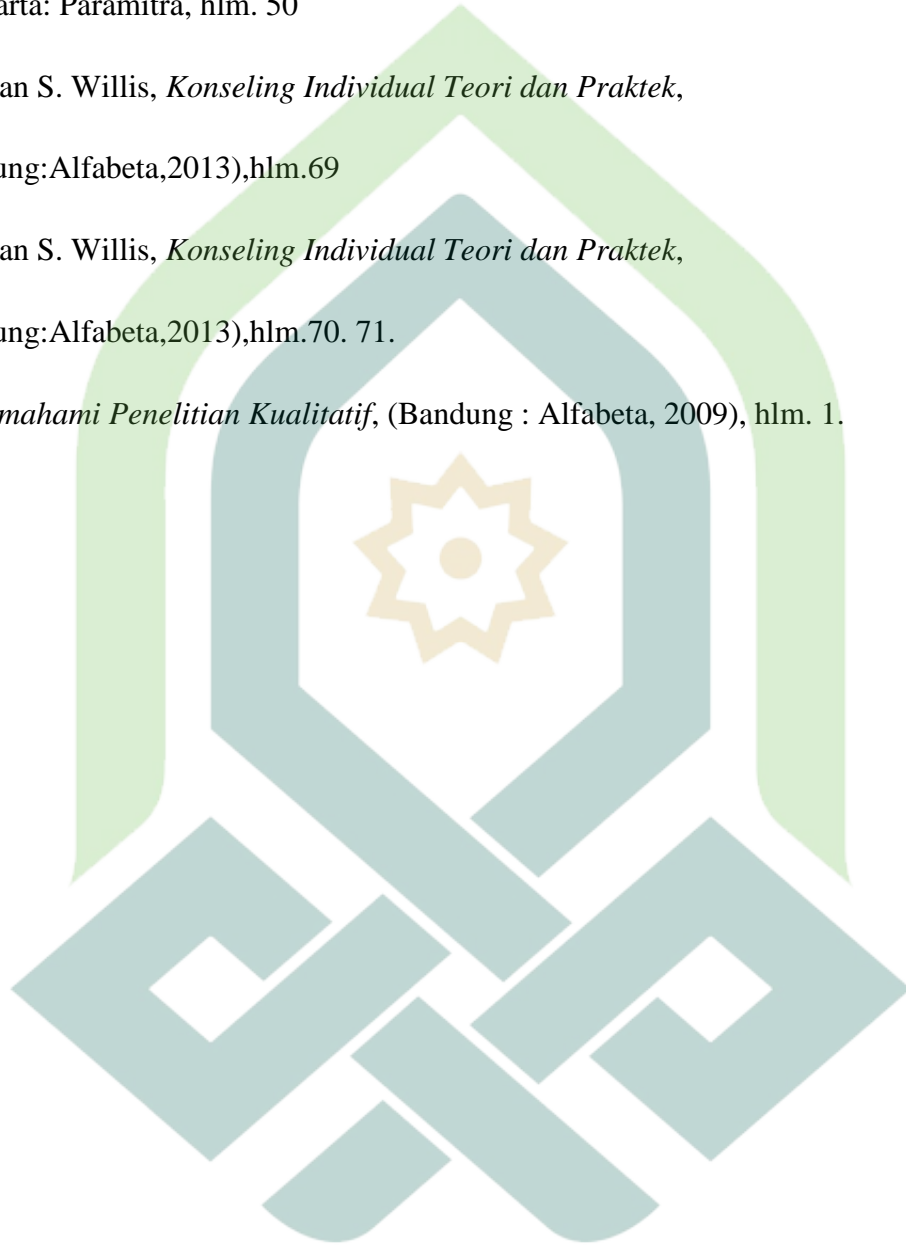
Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Akhmat Sudrajat, 2011. *Mengatasi Masalah Siswa Melalui Layanan Konseling Individual*, (Yogyakarta: Paramitra, hlm. 50

Prof. Dr. Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 69

Prof. Dr. Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 70. 71.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 1.





## DOKUMENTASI

Wawancara dengan Bapak A.Fadholi, S.Pd.I.,M.Pd selaku Kepala Madrasah



Temuan Kasus Siswa sedang menuju tempat playstation di salah satu tempat rental







Bimbingan Siswa bermasalah yang sedang ditangani Kepala Madrasah



Wawancara siswa bermasalah dengan temuan kasus Playstation



Wawancara siswa bermasalah dengan temuan kasus Merokok



Tata Tertib Madrasah



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Fazil Fadli  
Tempat Tgl Lahir : Batang, 16 Oktober 1992  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Dukuh Maron, Desa Pesalakan, Kec Bandar Kab. Batang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : KH. M. Khusnan, S.Pd  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Hj. Siti Kholifah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Pesalakan, RT 03, RW 03 Kec. Bandar Kab. Batang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MAN 01 Jrebengkembang Lulus Pada Tahun 2006
2. MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Lulus Pada Tahun 2009
3. MAN Kendal Lulus Pada Tahun 2012
4. IAIN Pekalongan Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2012

Pekalongan, 21 Desember 2017

Yang Membuat



**FAZIL FADLI**

**NIM : 2041112028**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **FAZIL FADLI**  
NIM : **2041112028**  
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENANAMAN KEDISIPLINAN TATA TERTIB SEKOLAH  
MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING  
DENGAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK PADA SISWA**

**(Studi Pada MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

Yang menyatakan  
  
**FAZIL FADLI**  
NIM. 2041 112 028



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

